

STRATEGI PENGENDALIAN MUTU PRODUKSI BERAS HT DI CV. KARYA BERSAMA SEHATI KABUPATEN BANYUWANGI

Ine Kurnia Dewi¹⁾, Sari Wiji Utami²⁾, Shinta Setiadevi³⁾

Program Studi Agribisnis, Politeknik Negeri Banyuwangi

E-mail: inekurnia779@gmail.com, sariwijiutami@poliwangi.ac.id, shinta.setiadevi.poliwangi@gmail.com

Informasi Artikel

Jurnal Javanica
<https://jurnal.poliwangi.ac.id/index.php/javanica>
E-ISSN 2963-8186

Draft awal 1 Pebruari 2023
Revisi 1 Pebruari 2023
Diterima 2 Pebruari 2023

Diterbitkan oleh
Jurnal Javanica
Program Studi Agribisnis
Politeknik Negeri Banyuwangi

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor yang memengaruhi mutu produksi beras HT, serta menganalisis alternatif strategi yang cocok digunakan dalam pengendalian mutu produksi beras HT. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis diagram *Fishbone*, diagram Pareto, dan *Analitycal Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan terdapat lima faktor yang mempengaruhi mutu produksi beras HT yaitu faktor SDM, faktor mesin, faktor bahan baku, faktor metode, dan faktor lingkungan. Hasil penelitian dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) dapat merekomendasikan tiga alternatif strategi dalam pengendalian mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati, antara lain kualitas SDM, pengendalian mutu bahan baku, sarana prasarana. Strategi pengendalian mutu yang diprioritaskan untuk memperbaiki kualitas mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati Kabupaten Banyuwangi yaitu kualitas SDM dengan memberikan pelatihan keterampilan pekerja serta penambahan wawasan mengenai beras. Hasil penerapan penelitian meliputi sosialisasi dan pembuatan SOP proses produksi.

Kata kunci: Beras HT, CV. Karya Bersama Sehati, pengendalian mutu, produksi beras.

ABSTRACT

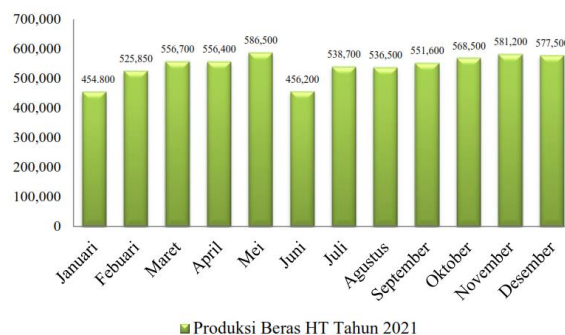
The purpose of this study was to analyze the factors that affect the quality of HT rice production, as well as to analyze alternative strategies that are suitable for use in controlling the quality of HT rice production. Data obtained from interviews with purposive sampling method. The data analysis technique used Fishbone diagram analysis, Pareto diagram, and Analytical Hierarchy Process (AHP). The results showed that there are five factors that affect the quality of HT rice production, SDM factors, machine factors, raw material factors, method factors, and environmental factors. The results of the study used the Analytical

Hierarchy Process (AHP) method can recommended three alternative strategies in controlling the quality of HT rice production in CV. Karya Bersama Sehati, including the quality of human resources, quality control of raw materials, infrastructure. The quality control strategy was prioritized to improve the quality of HT rice production in CV. Karya Bersama Sehati Banyuwangi Regency is the quality of human resources by providing worker skills training and adding insight into rice. The results of the application of the research include socialization and the making of SOP for the production process.

Keywords: CV. Karya Bersama Sehati, rice HT, rice production, quality control.

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu penghasil beras terbesar di Jawa Timur. Menurut data statistik yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur (2021), Kabupaten Banyuwangi menempati urutan ke-6 dengan total produksi tahun 2020 sebesar 265.466,49 ton. Oleh karena itu Kabupaten Banyuwangi mendapatkan julukan dari pemerintah sebagai salah satu wilayah lumbung pangan. Banyaknya jumlah produksi beras di Banyuwangi didukung oleh beberapa perusahaan penggilingan padi. CV. Karya Bersama Sehati merupakan salah satu perusahaan penggilingan beras yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Kegiatan utama perusahaan ini yaitu mengolah beras berkualitas kurang baik menjadi beras yang memiliki nilai ekonomis lebih tinggi. Bahan baku yang digunakan berupa beras pecah kulit yang didapatkan dari penggilingan padi dan diolah kembali dengan menggunakan teknologi modern dalam pengembangan lebih lanjut, hasil samping dari pengelohan beras ke beras tersebut yaitu menir dan bekatul. Beras yang dihasilkan oleh CV. Karya Bersama Sehati memiliki merek yaitu beras Huenak Tenan (HT) yang memiliki mutu Medium I. Data produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati pada tahun 2021 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Grafik Produksi Beras HT Tahun 2021
(CV. Karya Bersama Sehati)

Gambar 1. menyatakan produksi beras HT di CV. Karya bersama Sehati pada tahun 2021 mengalami fluktuasi. Direktur CV. Karya Bersama Sehati berpendapat faktor

bahan baku yang memiliki mutu berbeda-beda menyebabkan tingkat perolehan output tidak stabil. Selain itu, kurangnya pengawasan standar kerja merupakan salah satu faktor terjadinya kecacatan produksi. Reza (2013), menyatakan bahwa dalam kegiatan operasional, perusahaan harus melakukan pengawasan dalam proses produksi dan mutu produk untuk mengurangi kegagalan atau kerusakan pada produk sehingga dapat mencapai standar kualitas produk sesuai kebutuhan konsumen. Berdasarkan hal tersebut, mendorong peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul strategi pengendalian mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor masalah yang mempengaruhi proses produksi beras HT dan bertujuan untuk menganalisis strategi yang tepat untuk digunakan dalam upaya pengendalian mutu pada produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian berada di CV. Karya Bersama Sehati Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan manajer, kepala bagian produksi dan admin perusahaan. Data sekunder diperoleh dari informasi dokumentasi. Penentuan narasumber dilakukan secara sengaja (*purposive*). Hal ini dikarenakan narasumber yang telah ditentukan merupakan orang yang berperan dalam bidangnya dan memiliki cukup informasi sebagai bahan penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini terdapat 3 metode, yaitu :

a. Diagram *Fishbone*

langkah-langkah dalam menyusun diagram *Fishbone* menurut Rahardi (2008) yaitu :

1. Membuat kerangka diagram *Fishbone* dengan kepala ikan yang diletakkan pada bagian kanan diagram.
2. Merumuskan masalah utama.
3. Mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi permasalahan.
4. Mengidentifikasi sebab-akibat,
5. Kemudian menggambarkan kedalam diagram *Fishbone*.

b. Diagram Pareto

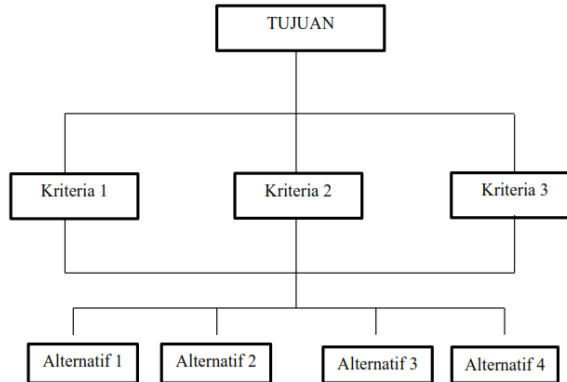
Langkah-langkah pembuatan diagram pareto menurut Sutarto (2015) yaitu :

1. Mengidentifikasi penyebab masalah yang diperkirakan berkontribusi terhadap masalah yang dibahas.
2. Menghitung kuantitas masing-masing penyebab masalah yang telah diidentifikasi.
3. Membuat diagram batang dengan susunan dimulai dari jumlah persentase tertinggi (kiri) dan diakhiri dengan prosentase paling rendah (kanan).

c. *Analytical Hierarchy Proses (AHP)*

Analytical Hierarchy Proses (AHP) merupakan model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, metode AHP merupakan metode yang digunakan untuk memecahkan suatu situasi yang tidak terstruktur ke dalam beberapa

komponen dalam susunan hirarki (Mardanis dan Mursalim, 2016). Hierarki dari metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Analytical Hierarchy Process
 (sumber: Marimin dan Magfiroh, 2011)

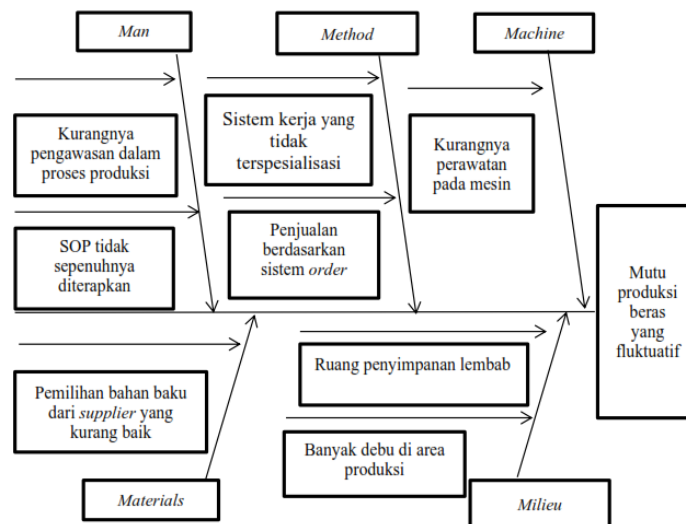
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Alur Proses Produksi Beras HT

Kegiatan produksi beras HT yang dilakukan CV. Karya Berasma Sehati diawali dari proses persiapan bahan baku, sortasi, pemolesan (*polisher*), pemisahan butiran (beras medium dan beras *reject*), pengemasan. Produk yang sudah dikemas kemudian disimpan pada gudang penyimpanan dan selanjutnya didistribusikan.

3.2 Diagram *Fishbone*

Hasil analisis menunjukkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati diantaranya faktor Sumber Daya Manusia (*man*), mesin (*machine*), metode (*method*), bahan baku (*materials*), dan lingkungan (*milieu*). Hasil wawancara yang dilakukan dengan pihak perusahaan memperoleh beberapa permasalahan terkait dengan pengendalian mutu produksi beras HT. Permasalahan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Fishbone
 Sumber : Data Primer Diolah, 2022

3.3 Diagram Pareto

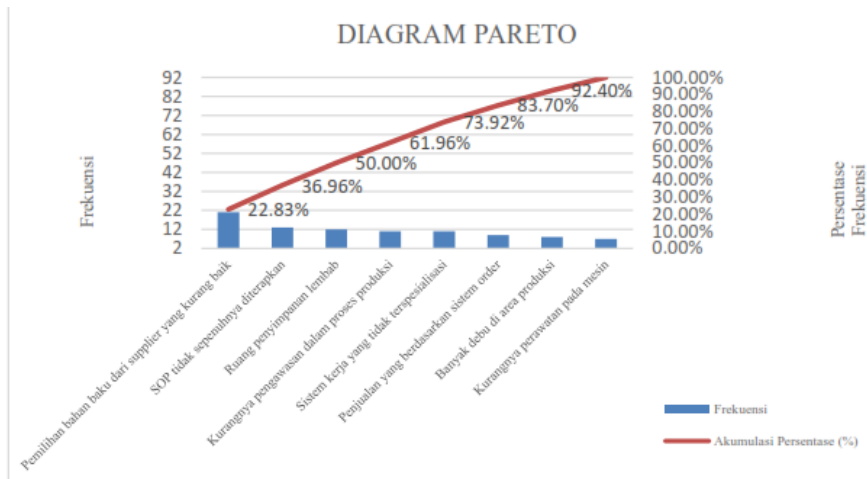
Tujuan menggunakan diagram Pareto dalam penelitian ini yaitu untuk menentukan permasalahan yang lebih spesifik dengan mengurutkan masalah yang dapat mempengaruhi mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati berdasarkan frekuensi kejadian masalah selama 5 tahun terakhir. Hasil analisis pareto dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis dan Pembobotan Permasalahan

No	Permasalahan	Frekuensi	Akumulasi Frekuensi	Persentase (%)	Akumulasi Persentase (%)
1	Pemilihan bahan baku dari <i>supplier</i> yang kurang baik	21	21	22,83	22,83
2	SOP tidak sepenuhnya diterapkan	13	34	14,13	36,96
3	Ruang penyimpanan lembab	12	46	13,04	50,00
4	Kurangnya pengawasan dalam proses produksi	11	57	11,96	61,96
5	Sistem kerja yang tidak terspesialisasi	11	68	11,96	73,92
6	Penjualan yang berdasarkan sistem <i>order</i>	9	77	9,78	83,70
7	Banyak debu di area produksi	8	85	8,70	92,40
8	Kurangnya perawatan pada mesin	7	92	7,61	100,00
Total		92		100	

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

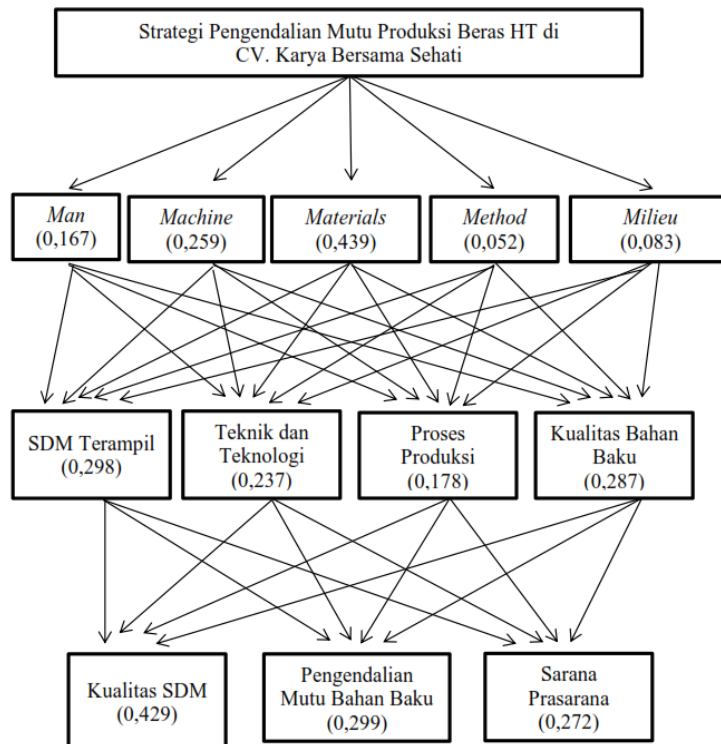
Tabel 1 menjelaskan bahwa penyebab permasalahan tertinggi yaitu pemilihan bahan baku dari *supplier* yang kurang baik dengan frekuensi sebanyak 21 kali (22,83%), yang merupakan bagian dari faktor *materials*. Penyebab permasalahan terendah sebanyak tujuh kali yang disebabkan oleh kurangnya perawatan pada mesin (7,61%), yang merupakan bagian dari faktor *machine*. Diagram hasil frekuensi permasalahan mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Diagram Pareto CV. Karya Bersama Sehati
 (Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

3.4 Analytical Hierarchy Process (AHP)

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi pengendalian mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati. Alat analisis yang digunakan dalam menyusun strategi alternatif yaitu *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil perancangan hierarki strategi pengambilan keputusan CV. Karya Bersama Sehati dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Struktur Hierarki AHP
 (Sumber: Data Primer Diolah, 2022)

Gambar 5 menyatakan bahwa terdapat 4 tingkat dalam pengambilan keputusan. Hasil identifikasi dari ketiga alat analisis yang digunakan mengenai strategi pengendalian mutu produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati meliputi identifikasi masalah, penentuan dominasi masalah dan pembobotan hierarki, maka didapatkan tiga alternatif strategi yang direkomendasikan berdasarkan analisis AHP yaitu kualitas SDM, pengendalian mutu bahan baku, dan sarana prasarana dengan bobot tertinggi yaitu kualitas SDM (0,429). Pengendalian mutu beras HT di CV. Karya Bersama Sehati dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas SDM dengan cara memberi pelatihan keterampilan pekerja serta penambahan wawasan mengenai pengolahan beras HT, perlu diupayakan agar pekerja dapat menjalankan kegiatan produksi sesuai dengan ketentuan, mengambil sedikit sampel sebelum bahan baku diterima untuk dianalisis terlebih dahulu agar mendapatkan bahan baku sesuai dengan standar perusahaan dan menambah fasilitas ruangan untuk digunakan sebagai tempat penyimpanan produk agar kualitas produk tetap terjaga.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Terdapat lima faktor yang mempengaruhi kualitas produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati antara lain Sumber Daya Manusia, mesin, metode, bahan baku, dan lingkungan.
2. Terdapat tiga alternatif strategi yang dapat dilakukan untuk mengendalikan kualitas produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati antara lain pengendalian kualitas SDM, pengendalian mutu bahan baku, dan pengendalian sarana prasarana.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk mengendalikan kualitas produksi beras HT di CV. Karya Bersama Sehati antara lain :

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan dalam pengendalian mutu produksi beras HT, khususnya terhadap lima faktor antara lain Sumber Daya Manusia, bahan baku, mesin, metode dan lingkungan, dengan harapan dapat memberikan perbaikan yang membangun dan bersifat positif.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengendalian mutu beras.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada CV. Karya Bersama Sehati Kabupaten Banyuwangi yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian selama kurang lebih 4 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. 2013. Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja, Jam Kerja Mesin dan Pengawasan Mutu Produk Terhadap Jumlah Kerusakan Hasil Produksi Buku Pada PT. Masmedia Buana Pustaka Sidoarjo. *UPN Jatim*. 4(2): 34-41.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Bowo, A. 2021. Strategi Pengendalian Mutu Produksi Bubuk Arabika di Rumah Kopi Lego Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi [skripsi]. Banyuwangi: Politeknik Negeri Banyuwangi.
- Marimin, dan Maghfiroh, N. 2010. *Teknik Pengambilan Keputusan dalamn Manajemen Rantai Pasok*. Bogor: IPB Press.
- Mursalim, dan Mardainis. 2016. Penerapan Metode AHP dan TOPSIS Untuk Mengevaluasi Pemohon Kredit Suku Cadang Motor Suzuki. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Digital Zone*. 7(2): 115-128.
- Rahardi, D. 2008. *Fishbone Analysis*. Jakarta: UGM.
- Sutarto. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM)*. Yogyakarta: UNY Press.